

## ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS PADA BERITA CNN INDONESIA YANG BERJUDUL TANGIS PENGUNGSI ROHINGNYA DIUSIR PAKSA PENDEMO DI ACEH

Ahmad Khoirur Rifkhan Jani<sup>1</sup>, Fadlly Maulana Alfarizi<sup>2</sup>, Ahmad Maskur Subaweh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Darul Ma'arif. E-mail: [rifkhanjani97@gmail.com](mailto:rifkhanjani97@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Darul Ma'arif. E-mail: [fadllymaulana23@gmail.com](mailto:fadllymaulana23@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Darul Ma'arif. E-mail: [ahmadmaskur4@gmail.com](mailto:ahmadmaskur4@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30

Review : 2024-06-10

Accepted : 2024-06-25

Published : 2024-06-30

### KATA KUNCI

Analisis Kesalahan, Sintaksis,  
CNN Indonesia.

### A B S T R A K

Observasi ini berguna untuk meneliti permasalahan dalam sintaksis pada berita CNN Indonesia yang berjudul tangis pengungsi rohingnya diusir paksa pendemo di aceh. Teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan metode membaca. Hasil dari pengamatan ini menunjukkan kesalahan sintaksis pada penulisan berita CNN Indonesia yang berjudul tangis pengungsi rohingnya diusir paksa pendemo di aceh, sebanyak 5 kesalahan penulisan dalam sintaksis. Sebagai platform media besar di Indonesia seharusnya CNN Indonesia tidak boleh salah menulis struktur berita. Oleh karena itu saya sebagai peneliti ingin mengoreksi kesalahan tersebut sehingga menjadi penulisan berita yang benar, yang sesuai dengan kamus besar Bahasa Indonesia.

### PENDAHULUAN

Berita adalah bagian integral dari kehidupan modern yang memberikan informasi, menyampaikan peristiwa, dan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap dunia sekitarnya. Seiring dengan perkembangan teknologi, aksesibilitas terhadap berita telah menjadi lebih mudah dan luas, memungkinkan penyebaran informasi dengan cepat dan luas.

Berita memainkan peran penting dalam masyarakat modern sebagai sumber informasi yang memengaruhi pemikiran, pandangan, dan sikap individu terhadap isu-isu global, nasional, dan lokal. Lebih dari sekadar penyampai informasi, berita juga menjadi penentu opini, alat kontrol sosial, dan penggerak perubahan.

Dengan adanya media massa, termasuk platform daring dan sosial, cara manusia mengonsumsi berita telah mengalami perubahan drastis. Kecepatan penyebaran informasi, diversifikasi sumber berita, serta kemampuan untuk berpartisipasi dalam proses berita telah memberikan pengaruh besar terhadap bagaimana berita diproduksi, disampaikan, dan diterima oleh khalayak.

Berita tidak hanya merujuk pada laporan tentang peristiwa terkini. Jenis-jenis berita meliputi hard news (berita keras) yang berkaitan dengan peristiwa signifikan, soft news (berita lunak) yang cenderung bersifat hiburan atau human interest, editorial yang

menyajikan opini, serta berbagai format lainnya seperti feature stories, investigasi, dan banyak lagi.

Penulisan suatu berita tidak boleh ada kesalahan, apalagi kesalahan tata Bahasa dan kalimat. Karena kesalahan tersebut mengakibatkan kefatalan dan kesalah pahaman bagi pembaca berita. Oleh sebab itu pentingnya mengulas berita yang akan diterbitkan, guna mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak dalam penulisan berita tersebut.

Sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari struktur, organisasi, dan aturan yang mengatur susunan kata-kata dalam sebuah kalimat. Dalam kajian bahasa, sintaksis menjadi landasan utama untuk memahami bagaimana kata-kata disusun dalam sebuah kalimat untuk menyampaikan makna yang jelas dan terstruktur.

Penelitian dalam sintaksis menjadi krusial dalam pemahaman bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Pengertian akan struktur sintaksis membantu kita memahami bagaimana kata-kata, frasa, dan klausa disusun untuk membentuk kalimat yang grammatical, dengan arti yang jelas.

Sintaksis merupakan bidang yang kompleks dengan beragam aturan dan konstruksi. Bahasa-bahasa di seluruh dunia memiliki perbedaan dalam struktur sintaksisnya. Studi tentang perbedaan dan kesamaan sintaksis antar bahasa menjadi bagian penting dalam pemahaman keragaman bahasa.

Sintaksis memegang peranan penting dalam pemahaman bahasa. Melalui pemahaman terhadap struktur sintaksis, kita dapat menggali lebih dalam tentang kompleksitas bahasa dan bagaimana kita menyusun kalimat untuk berkomunikasi dengan jelas. Jurnal ini bertujuan untuk menyajikan gambaran menyeluruh mengenai sintaksis, memperkaya pemahaman kita tentang aspek vital dalam linguistik dan komunikasi manusia.

## **METODE PENELITIAN**

Observasi ini menggunakan metode analisis data, yaitu dengan cara kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa berita online yang terdapat di CNN Indonesia dengan judul tangis pengungsi Rohingnya diusir paksa pendemo di aceh. Pengumpulan data observasi ini didapatkan dengan cara membaca surat kabar online CNN Indonesia. Metodologi penelitian mengenai kesalahan sintaksis biasanya melibatkan analisis terhadap struktur kalimat yang salah, pengumpulan data dari berbagai sumber seperti teks tulisan, percakapan, atau naskah percobaan sintaksis, dan penerapan teori linguistik dalam mengidentifikasi pola-pola kesalahan sintaksis yang sering terjadi pada berbagai tingkatan kefasihan bahasa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kesalahan penulisan struktur kalimat berita kerap sering terjadi. Banyak sekali alasan yang mendasarinya, mulai dari dikejar deadline bahkan lebih fatalnya lagi karena lupa dan terburu-buru sehingga ada beberapa penulisan struktur kalimat berita menjadi salah. Seharusnya penulis berita bisa menyadari jika ada kesalahan pada saat menulis berita, hendaknya sebelum berita itu terbit lebih baik di kroscek terlebih dahulu oleh penyunting berita, sehingga tidak akan terjadi kesalahan penulisan berita.

### **1. Kesalahan Struktur Kalimat**

Data 1

Terdapat pada kalimat berita yang bertuliskan “Ratusan pedemo tolak pengungsi Rohingnya di Aceh mengangkut paksa para Imigran dari tempat penampungan sementara”. Pada kalimat tersebut tidak mempunyai predikat kalimat.

Data 2

Terdapat pada kalimat berita yang bertuliskan “Massa merangkak masuk ke area basement tempat para pengungsi Rohingnya berada”. Dari penggalan kalimat berita tersebut tidak mempunyai objek kalimat yang lengkap.

Data 3

Terdapat pada kalimat berita yang bertuliskan “Para pengungsi Rohingnya pun hanya bias terdiam dan sebagian lain menangis ketakutan”. Pada penggalan berita tersebut, tidak mempunyai kalimat keterangan tempat. Seharusnya pada kalimat tersebut mempunyai keterangan tempat.

## 2. Kesalahan Gramatikal

Data 1

Terdapat pada penggalan beita “pedemo tolak pengungsi Rohingnya”. Pada kalimat “pedemo” kekurangan huruf “n” dimana seharusnya menjadi “pendemo”.

Data 2

Terdapat pada kalimat berita yang bertuliskan “Diantara mereka ada yang menarik paksa para pengungsi dan melakukan tindakan kekerasan, seperti mempar botol air dan menendang barang-barang”. Pada kalimat berita tersebut ada kesalahan penulisan kata yaitu: “mempar”, seharusnya penulisan kata yang tepat adalah “melempar”.

## SIMPULAN

Observasi ini menemukan kesalahan sintaksis pada berita CNN Indonesia yang berjudul tangis pengungsi rohingnya diusir paksa pendemo di aceh. Dimana terdapat 5 kesalahan sintaksis. Kesalahan tersebut berupa ketidak tepatan penulisan berita sehingga ditemukan beberapa kesalahan gramatikal dan kesalahan struktur kalimat pada berita tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia, 2023. “Tangis pengungsi Rohingnya diusir paksa pendemo di Aceh”. Dilihat 27 Desember 2023. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231227181327-24-1042372/video-tangis-pengungsi-rohingya-diusir-paksa-pedemo-di-aceh>
- Prof. Drs. M. Ramlan, 2001. Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis. C.V. Karyono, Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), Palito Media, Jakarta.
- Chaer, Abdul, 2012. Linguistik Umum, Jakarta.